

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen Humas DPRD Kota Cirebon dalam meningkatkan pengelolaan informasi publik kepada masyarakat melalui *website* dprd.cirebonkota.go.id berjalan dengan efektif dan efisien. Penjelasannya sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Manajemen Humas DPRD Kota Cirebon dalam mengelola informasi publik kepada masyarakat melalui *website* dprd.cirebonkota.go.id menerapkan teori George R. Terry yang biasa disebut POAC (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*).
 - a.) Perencanaan (*planning*), yaitu melalui surat pemberitahuan yang masuk ke Sekretariat DPRD Kota Cirebon, melengkapi terlebih dahulu personel yang mumpuni di bidangnya, serta menentukan tujuan untuk meliput dan mempublikasikan kebijakan atau kegiatan rapat pimpinan maupun anggota DPRD Kota Cirebon.
 - b.) Pengorganisasian (*organizing*), yaitu pemaparan ulang tujuan, pembagian kerja dan penempatan tenaga kerja, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, serta menentukan peralatan dan anggaran.
 - c.) Pelaksanaan/Penggerakkan (*actuating*), yaitu Kasubag Humas DPRD Kota Cirebon memberikan pengarahan dan menggerakkan langsung stafnya sesuai dengan jobdesknya masing-masing, menerapkan disiplin dalam mencapai target, dan menerapkan sikap dan oral yang baik.
 - d.) Pengawasan (*controlling*), yaitu Kasubag Humas DPRD Kota Cirebon mengawasi dan mengontrol setiap pelaksanaan kegiatan peliputan secara langsung dari awal hingga akhir. Namun pada proses pengunggahan konten berita hasil kegiatan rapat dewan terkadang menemui hambatan, yaitu jaringan yang kurang mendukung dan *website* yang terkadang *down*. Namun hal tersebut bisa diatasi.
2. Peningkatan pengelolaan informasi publik Humas DPRD Kota Cirebon melalui *website* dprd.cirebonkota.go.id dengan penambahan SDM yang mumpuni, peralatan yang memadai, menggunakan empat media sosial yang sudah terintegrasikan dengan *website* dprd.cirebonkota.go.id, dan menjalin kemitraan (kerjasama) dengan media cetak maupun elektronik. Hasil dari peningkatan pengelolaan informasi publik Humas DPRD Kota Cirebon

melalui *website* dprd.cirebonkota.go.id tersebut yaitu meningkatnya statistik jumlah pembaca di *website* dprd.cirebonkota.go.id.

B. Saran

1. Untuk Pembaca:

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa kajian peningkatan pengelolaan informasi publik yaitu manajemen Humas, belum mencakup semua kajian. Kemudian data yang diperoleh baru hanya dari satu narasumber utama (*key person*), dan masih bersifat sementara, karena melihat penerapan dari suatu pengelolaan informasi publik yang dilakukan Humas DPRD Kota Cirebon tentunya akan terus berkembang seiring bergulirnya waktu dan perkembangan teknologi dan informasi.

Maka dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disampaikan saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu penulis menyarankan agar ada kajian secara detail mengenai *website*-nya, karena pada penelitian ini lebih banyak membahas tentang manajemen Humasnya, sedangkan kajian mengenai *website*-nya agak minim.

2. Untuk Lembaga:

Penulis melihat Humas DPRD Kota Cirebon sudah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik dalam menyebarkan informasi publik melalui media resmi *website* dprd.kotacirebon.go.id. Namun, pada *website* tersebut meskipun terdapat kolom komentar untuk masyarakat dalam menyampaikan aspirasi kepada pimpinan maupun anggota dewan, namun nyatanya belum ada sama sekali masyarakat yang berkomentar dalam menyampaikan aspirasinya melalui kolom komentar tersebut. Sehingga penulis menyarankan, agar adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang fungsi *website* tersebut yaitu juga sebagai media untuk menampung aspirasi masyarakat.